

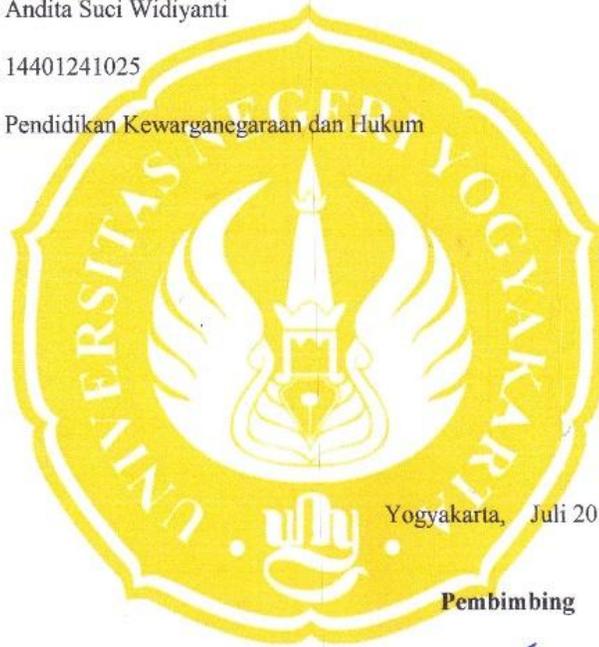
**LEMBAR PENGESAHAN JOURNAL**

Judul : Keefektifan Pembelajaran Berbasis *Edmodo* Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn

Nama : Andita Suci Widiyanti

NIM : 14401241025

Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum



Yogyakarta, Juli 2018

**Reviewer**

Suyato, M.Pd

NIP. 19670616 199403 1 002

**Pembimbing**

Dr. Mukhamad Murdiono, M.Pd

NIP.19780630 200312 1 002

Rekomendasi pembimbing:

1. Dikirim ke jurnal Student
2. Dikirim ke jurnal Civics
3. Dikirim ke Jurnal lain

## **KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN BERBASIS *EDMODO* TERHADAP PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN**

### **THE EFFECTIVENESS OF *EDMODO* BASED LEARNING ON THE IMPROVEMENT OF LEARNING INDEPENDENCE AND ACHIEVEMENT STUDENTS IN SUBJECT CIVICS EDUCATION**

Oleh : Andita Suci Widiyanti dan Dr. Mukhammad Murdiono

[14401241025@student.ac.id](mailto:14401241025@student.ac.id)

[andita.anjell@gmail.com](mailto:andita.anjell@gmail.com)

Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran berbasis *Edmodo* pada mata pelajaran PPKn dalam meningkatkan kemandirian belajar maupun prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Piyungan. Jenis penelitian ini adalah *Quasi-Eksperiment*. Disain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling* kelas. Dari hasil undian diperoleh 46 siswa yaitu kelas X MIPA 3 sebagai kelas eksperimen (23 siswa), kelas X MIPA 4 sebagai kelas kontrol (23 siswa). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemberian angket dan pemberian tes prestasi belajar. Instrumen diuji menggunakan validasi Konstruk (*construct validity*) dan uji validitas statistik dengan menggunakan rumus *Pearson's Product Moment*, uji reliabilitas dengan *Cronbrach's Alpha* serta analisis butir soal. Uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov*, uji homogenitas data dengan uji statistik menggunakan SPSS versi 22, uji *independent t-test* untuk pengujian hipotesis dan *gain score*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model pembelajaran berbasis *edmodo* pada mata pelajaran PPKn lebih efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar maupun prestasi siswa kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Uji *N-Gain* juga menunjukkan pada kelas eksperimen sebesar 0,29 (kategori rendah) dan pada kelas kontrol sebesar 0,15 (kategori rendah).

**Kata Kunci : Pembelajaran Berbasis *Edmodo*, Kemandirian Belajar, Prestasi Belajar**

#### **Abstract**

*This study aims to determine the effectiveness of Edmodo based learning on the subject of PPKn in improving the independence of learning and student achievement in SMA Negeri 1 Piyungan. This type of research is Quasi-Experiment. The design used is Nonequivalent Control Group Design. The sample in this research is taken by using simple random sampling technique. From the drawing result, there were 46 students of class X MIPA 3 as experiment class (23 students), class X MIPA 4 as control class (23 students). Data collection techniques used in this study is the provision of questionnaires and the provision of learning achievement tests. The instrument is tested using construct validity and statistical validity test using Pearson's Product Moment formula, reliability test with Cronbrach's Alpha and item analysis. Test data normality with Kolmogorov-Smirnov, homogeneity test data with stastistic test using SPSS version 22, independent t-test for hypothesis testing and gain score. The results showed that the learning model based on edmodo on the subject of PPKn was more effective to improve the independence of learning and the achievement of the experimental class students compared to the control class.*

*The N-Gain test also shows in the experimental class of 0.29 (low category) and in the control class of 0.15 (low category).*

**Keywords:** *Edmodo Based Learning, Learning Independence, Learning Achievement*

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ternyata tidak hanya membawa dampak positif tetapi juga dampak negatif bagi dunia pendidikan. Dampak positif dengan adanya kemajuan tersebut antara lain mempermudah mencari materi pembelajaran seluas-luasnya dan melakukan komunikasi. Sementara dampak negatif yang menjadi perhatian salah satunya adalah budaya malas membaca buku.

Era globalisasi merupakan sebuah fenomena yang tidak dapat dihindari keberadaannya termasuk segala sesuatu yang menyertainya. Revolusi teknologi, transportasi, informasi dan komunikasi menjadikan dunia ini tanpa batas. Hal ini telah memicu adanya perubahan dalam menyikapi fenomena kehidupannya sehingga memunculkan berbagai inovasi di berbagai bidang baik dalam bidang teknologi, transportasi, informasi maupun komunikasi termasuk pendidikan.

Perkembangan zaman menuntut setiap siswa mengembangkan dirinya melalui proses belajar. Kemandirian belajar sangat penting dimiliki oleh setiap siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Baik dan buruknya prestasi belajar siswa di sekolah salah satunya ditentukan oleh masing-masing peserta didik dan setiap siswa pada dasarnya memiliki kemampuan yang berbeda untuk mencapai prestasi belajar yang terbaik salah satunya ditentukan oleh kemandirian dalam belajar.

Konsep belajar mandiri sangat penting dimiliki oleh guru dan siswa. Bagi guru, dengan belajar mandiri dapat menyediakan materi pembelajaran yang dirancang dengan cermat dan disusun

dengan baik. Materi pelajaran yang disusun dengan baik haruslah disertai dengan media pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga prestasi akan meningkat sedangkan bagi siswa dapat memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang belum dikuasai dan mengulang dengan cepat hal-hal yang sudah dikuasai.

Namun pada kenyataannya, dalam pembelajaran masih menggunakan metode konvensional dan masih didapati siswa yang merasa bosan dan kurang tertarik dengan materi yang disampaikan, terkadang siswa lebih fokus pada laptopnya dan ada yang terlihat mengobrol dengan teman sebangkunya dibandingkan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran. Selain itu alokasi waktu pembelajaran yang sudah direncanakan guru seringkali tak cukup untuk membahas materi sehingga tidak sesuai dengan rencana sebelumnya. Dalam kondisi seperti itu proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas kurang kondusif sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa di kelas. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar hasil ulangan harian siswa kelas X masih mendapat nilai kurang dari 65 yang berarti mereka belum memenuhi target atau belum tuntas jika dilihat dari ketuntasan belajar minimal mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah ditetapkan SMA Negeri 1 Piyungan.

Oleh karena itu, multimedia berbasis komputer sangat menjanjikan untuk penggunaannya dalam bidang pendidikan mulai dari perangkat keras sampai perangkat lunak memberikan banyak

pilihan bagi kemajuan bidang pendidikan. Keunggulan yang ditawarkan bukan hanya terdapat pada faktor kecepatan dalam memberikan informasi, namun penggunaan media berbasis komputer dan internet akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran. Selain meningkatkan bakat dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membangkitkan motivasi, menyajikan data yang menarik serta membantu meningkatkan pemahaman.

Banyak pilihan bagi praktisi pendidik untuk memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajarannya, antara lain : *Macromedia Flash Player*, *Camtasia* dan *Edmodo*.

*Edmodo* merupakan jejaring sosial untuk pembelajaran yang berbasis *Learning Management System (LMS)*. Dengan menggunakan jejaring sosial *Edmodo* akan memberikan fasilitas yang aman (keamanan data) bagi guru dan siswa untuk melakukan komunikasi dan kolaborasi berbagai konten aplikasi pembelajaran, pekerjaan rumah (PR) siswa, ulangan atau mengerjakan tugas secara *online* dan lain sebagainya. *Edmodo* menyediakan semua yang bisa dilakukan guru bersama baik didalam kelas maupun diluar kelas dalam kegiatan pembelajaran. *Edmodo* adalah sebuah situs yang digunakan oleh pendidik untuk membuat kelas virtual dan situs tersebut gratis dan mudah digunakan selama guru dan murid terhubung dengan jaringan internet sehingga siswa dapat berlatih belajar secara mandiri meskipun tanpa bimbingan seorang guru (Asep Kurnia, 2013: 18).

Kemandirian dalam belajar perlu diberikan kepada siswa supaya mereka mempunyai tanggung jawab atas tindakan yang dilakukannya serta dapat mengembangkan kemampuan dalam

belajarannya. Seorang siswa dikatakan memiliki kemandirian belajar apabila memiliki sikap : 1. Memiliki sikap percaya diri; 2. Mampu belajar sendiri; 3. Bersikap kritis; 4. Belajar secara terus-menerus dan 5. Bertanggung jawab. Proses meningkatkan kemandirian belajar perlu ditanamkan sejak usia dini. Meningkatkan kemandirian belajar dapat dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat hingga lingkungan sekolah (Husein, 2014:14).

Meningkatkan kemandirian belajar dibangku Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan pendidikan lanjutan karena pada tahap ini pada dasarnya anak sedang disiapkan secara mandiri untuk bekerja sebagai keberlangsungan hidup pada masa mendatang.

Proses pembelajaran menggunakan *Edmodo* juga sejalan dengan kehidupan sehari-hari siswa yang sudah tidak asing lagi dengan internet. Hasil penelitian dari Qomariyah (2009) tentang “Perilaku Penggunaan Internet pada Kalangan Remaja di Perkotaan” mengutarakan bahwa *survey* yang diadakan oleh *Spire Research & Consulting Spire* yang bekerja sama dengan Majalah Marketing yang dilakukan dilima kota besar Indonesia (Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan dan Makasar) yang melibatkan 1.000 responden berusia 13-18 tahun yang masih duduk dibangku SMP dan SMA menunjukkan bahwa para remaja sudah mengerti dan menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari.

Berbagai fasilitas saat ini sudah mulai dikembangkan diantaranya tersediannya jaringan *Wifi* yang bisa dijangkau diseluruh lingkungan sekolah dengan kecepatan tinggi dan dengan jumlah komputer yang cukup memadai untuk pembelajaran, sebagian besar siswa juga mempunyai notebook dan laptop, lebih dari 70% siswa di SMA Negeri 1 Piyungan sudah menggunakan

*android* untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Namun pada kenyataannya, penggunaan fasilitas tersebut belum digunakan secara maksimal dalam mendukung proses pembelajaran. Hal tersebut berdampak pada aktivitas siswa dalam memanfaatkan fasilitas komputer dan internet yang hanya untuk sekedar *browsing*, *downloading*, dan *chatting* dimedia sosial saja.

Berdasarkan data yang disajikan dalam penelitian Qomariyah (2009:3) merupakan rangkuman dari *survey* yang dilakukan Jawa Pos (2000) Surya (2000), studi yang dilakukan Novanana (2003) menunjukkan bahwa remaja perkotaan di Indonesia dalam aktivitasnya menggunakan internet umumnya adalah *chatting*, *browsing*, dan *downloading*. Hal tersebut jika dibandingkan dengan remaja di Amerika dan Inggris sebagaimana yang dijelaskan oleh *Pew Internet & American Life Project* tahun 2001. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa 17 juta remaja berusia 12 sampai 17 tahun di Amerika menyatakan 94% melakukan aktivitas mencari sumber atau bahan untuk menyelesaikan penelitian sekolah. Sementara di Inggris studi yang dilakukan oleh Livingstone, dkk (2004) menemukan bahwa 50% responden remaja Inggris berusia 9 sampai 19 tahun menggunakan Internet untuk mengerjakan tugas sekolah atau kuliah.

Hal tersebut menandakan bahwa kurangnya penggunaan internet oleh remaja Indonesia pada jenjang pendidikan SMP/SMA untuk mencari materi pembelajaran atau ilmu pengetahuan untuk menunjang penyelesaian tugas ataupun penelitian yang mana tidak secara penuh lepas dari tanggung jawab guru untuk membimbing siswa memanfaatkan internet untuk pembelajaran. Salah satu contohnya sebagian besar siswa SMA

Negeri 1 Piyungan masih jarang membaca buku, siswa selalu minta diarahkan oleh guru secara terus menerus dalam kegiatan belajar, tidak mampu belajar secara mandiri, siswa melakukan kegiatan harus dengan perintah guru, siswa sering menyontek saat ulangan harian atau ujian semester berlangsung, siswa menggunakan jam pelajaran kosong untuk bermain dan pergi ke kantin sekolah dan siswa ingin cepat-cepat mengakhiri jam pelajaran. Inilah yang menunjukkan kurangnya kemandirian belajar siswa di sekolah SMA Negeri 1 Piyungan.

Tuntutan zaman serta kemajuan sains dan teknologi dapat mendorong upaya untuk upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian belajar. Dengan menerapkan *Edmodo* dalam pembelajaran, diyakini dapat mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa-siswa SMA Negeri 1 Piyungan dan pada umumnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Pendekatan**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Dengan jenis penelitian ini akan lebih membantu peneliti untuk melihat hubungan kausal dari berbagai macam situasi yang ada.. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif agar semua gejala dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka sehingga memungkinkan digunakan analisis statistik.

### **Disain penelitian**

Bentuk disain penelitian ini yaitu *Nonequivalent Control Group Design* yang terdiri atas dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol yang masing-masing dilakukan dengan *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* sesudah diberikan perlakuan.) Adapun skema disain ini dapat dilihat pada tabel 3.1 (Sugiyono, 2014 : 79)

#### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Piyungan, Kabupaten Bantul. Waktu Penelitian dimulai pada bulan April-Mei 2018 yaitu pada tahun ajaran 2017/2018.

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Piyungan yang telah diberikan materi pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis *Edmodo*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan *simple random sampling* kelas atau sampel campur kelas. Besarnya sampel pada penelitian ini adalah kelas X MIPA 3 (23 siswa) dan kelas X MIPA 4 (23 siswa) sebagai sampel yang. 46 sampel sebagai subjek populasi ini didapatkan dari hasil pra observasi yang membuktikan bahwa kedua kelas tersebut mempunyai memperoleh materi yang sama yaitu Arti Penting Wawasan Nusantara Dalam NKRI, guru mata pelajaran yang sama serta perolehan prestasi belajar yang sama dibandingkan dengan kelas lainnya

#### **Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah kisi-kisi angket kemandirian belajar dan kisi-kisi tes prestasi belajar yang telah ditentukan sebelumnya.

Metode angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Lembar angket dalam penelitian ini adalah skala. Pernyataan-pernyataan yang ada dalam instrumen ini berupa pernyataan positif dan negatif dan setiap butir pernyataan menggunakan skala *Likert*.

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui data kemandirian belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan *Edmodo*.

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Untuk instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal-soal Pendidikan Kewarganegaraan kelas X semester II Bab 3 yang digunakan untuk pengukuran tingkat prestasi belajar siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda sejumlah soal 25 dengan opsi jawaban a, b, c, d, e.

#### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran *Edmodo* terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa yaitu mencakup uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji homogenitas dan uji normalitas Uji *Kolmogorov-Smirnov* serta mencakup uji hipotesis dan *Gain Score*

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Keefektifan pembelajaran berbasis *Edmodo* pada mata pelajaran PPKn terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 1 Piyungan.**

Berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* terdapat peningkatan kemandirian belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kemandirian belajar kelas eksperimen *pretest* mempunyai nilai *mean* = 53,13, dan *mean posttest* = 63,74, artinya bahwa kemandirian belajar pada kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 19,97%. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai *mean pretest* = 58,83, dan nilai *mean posttest* = 61,30, artinya bahwa kemandirian belajar pada kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 7,87%. Berdasarkan persentase peningkatan nilai rerata (*mean*) yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa peningkatan kemandirian belajar peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Muh. Fahrurrozi dan Muhip Abdul Majid (2017) tentang “Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Edmodo* Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 Selong Tahun Pelajaran 2017/2018”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *blended learning* berbasis *Edmodo* mampu meningkatkan kemandirian serta motivasi belajar siswa menjadi lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan model *blended learning* berbasis *Edmodo*.

Kemandirian belajar perlu diberikan kepada siswa supaya mereka mempunyai tanggung jawab atas tindakan yang dilakukannya serta dapat mengembangkan kemampuan dalam belajarnya. Perkembangan IPTEK yang semakin pesat dapat membuat pembelajaran lebih bermakna apabila siswa mengalami atau mempraktekkannya sendiri serta mengembangkan kemampuannya dalam mengidentifikasi dan memilih sumber informasi dan bahan belajarnya untuk memperlancar kegiatan belajarnya

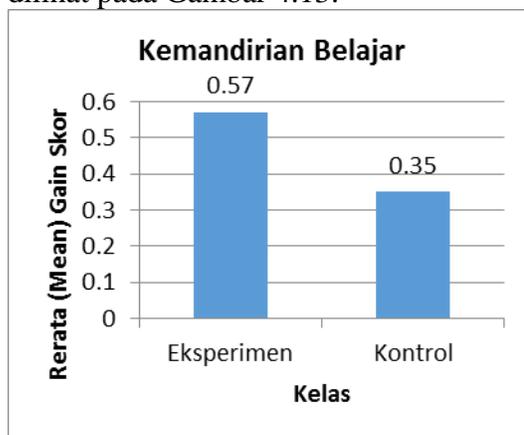
sehingga mampu membentuk sikap kemandirian belajar pada dirinya.

Melalui pembelajaran berbasis *Edmodo* dapat menciptakan lingkungan belajar dan mengajar yang membuat siswa merasa senang dan tertarik, keinginan siswa untuk mengatasi materi baru dan sulit akan meningkat sehingga peserta didik akan lebih kreatif dalam melakukan pembelajaran sehingga pembelajaran berbasis *Edmodo* lebih efektif terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa daripada pembelajaran menggunakan metode konvensional. Pembelajaran dengan menggunakan *Edmodo* dapat menjadikan siswa memiliki sikap percaya diri, berbeda pada saat pembelajaran konvensional siswa masih merasa malu atau tidak percaya diri mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran di hadapan guru maupun siswa lainnya, pada akhirnya siswa tersebut berubah pikiran untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya saat pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran dengan menggunakan *Edmodo*, siswa akan lebih bebas bertanya dan mengemukakan pendapatnya karena akun *Edmodo* memfasilitasi guru dan siswa untuk diskusi secara bebas melalui akun *Edmodo* masing-masing tanpa pertemuan langsung dengan guru dan siswa lainnya. Hal inilah yang mampu membuat siswa mulai membentuk sikap percaya dirinya, karena tipe siswa satu dengan yang lainnya berbeda. Dalam *Edmodo*, guru dapat mengunggah bahan ajar di menu *Library* dalam bentuk *file*, *link*, video, gambar dan lainnya sehingga siswa mampu belajar sendiri di rumah tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat karena sudah ada dalam akun *Edmodo*.

Dengan menggunakan pembelajaran berbasis *Edmodo*, setiap siswa diharuskan memiliki sikap kritis

karena dalam pembelajarannya dominan dilaksanakan diskusi. Siswa yang tidak kritis dan aktif akan tertinggal dalam pelajaran. Serta pembelajaran berbasis *Edmodo* dapat melatih sikap untuk bertanggung jawab pada siswa atas pekerjaannya masing-masing karena dalam mengerjakan penugasan dan *quiz* bersifat individu. Hasil ini juga diperkuat dengan data yang diperoleh dari hasil uji *N-Gain*. Perbandingan nilai rerata (*mean*) hasil hitung skor *gain* kemandirian belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dapat dilihat pada Gambar 4.13.



Gambar 4.13. Diagram Batang Perbandingan Rerata Skor *Gain* Kemandirian Belajar

Gambar 4.13 menunjukkan bahwa nilai *mean gain* kemandirian belajar peserta didik kelas eksperimen sebesar 0,57 yang termasuk ke dalam kategori keefektifan sedang, dan kelas kontrol = 0,35 yang termasuk ke dalam kategori keefektifan rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis *Edmodo* pada mata pelajaran PPKn lebih efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

## 2. Keefektifan pembelajaran berbasis *Edmodo* pada mata pelajaran PPKn terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Piyungan

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Otaviani Faizatul Khasanah (2015) tentang “Efektivitas Penggunaan Jejaring Sosial *Edmodo* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Dikat Instalasi Sistem Operasi Gui Cli Kelas X TKJ SMK N 1 Pundong”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan jejaring social *Edmodo* efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada mata diklat Instalasi Sisem Operasi Gui Cli Kelas X TKJ SMK N 1 Pundong al ini dapat ditunjukkan dari adanya perbedaan hasil belajar siswa antara kelas tanpa media pembelajaran *Edmodo* dengan kelas yang menggunakan media pembelajaran *Edmodo* dari hasil perhitungan rata-rata *N-gain score* kelompok eksperimen sebesar 77% yang termasuk dalam kategori efektif (>76%) sesuai dengan tafsiran keefektifan indeks *N-Gain*.

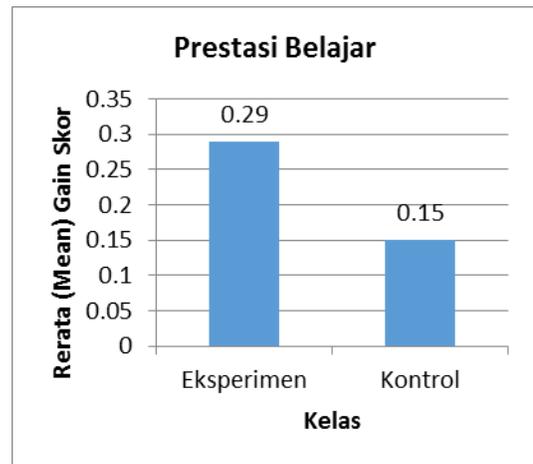
Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sebagaimana yang telah dikemukakan Dalyono (2007: 55-56) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa meliputi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri siswa yang meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, motivasi dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar individu (eksternal) yang meliputi faktor lingkungan keluarga, masyarakat, lingkungan sekitarnya dan model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis *Edmodo* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar. Ditunjukkan dengan pembelajaran berbasis *Edmodo* efektif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Pembelajaran berbasis *Edmodo*

menjadikan kemandirian belajar siswa menjadi tinggi untuk belajar PPKn karena tidak seperti pada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional yang masih didapati siswa yang terkesan bosan dan sulit memahami materi baru.

Kemandirian belajar sangat penting dimiliki oleh setiap siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Baik dan buruknya prestasi belajar siswa disekolah salah satunya ditentukan oleh masing-masing peserta didik dan setiap siswa pada dasarnya memiliki kemampuan yang berbeda untuk mencapai prestasi belajar yang terbaik salah satunya ditentukan oleh kemandirian dalam belajar.

Berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* terdapat peningkatan prestasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Prestasi belajar kelas eksperimen *pretest* mempunyai nilai *mean* = 58,13, dan *mean posttest* = 78,30, artinya bahwa prestasi belajar pada kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 35,00%. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai *mean pretest* = 61,43, dan nilai *mean posttest* = 63,61, artinya bahwa prestasi belajar pada kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 3,55%.

Berdasarkan persentase peningkatan nilai rerata (*mean*) yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hasil ini diperkuat dengan data yang diperoleh dari hasil uji *N-Gain*. Perbandingan nilai rerata (*mean*) hasil hitung skor *gain* kemandirian belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dapat dilihat pada Gambar 4.14.



Gambar 4.14. Diagram Batang Perbandingan Rerata Skor *Gain* Prestasi Belajar

Gambar 4.14 memperlihatkan bahwa nilai *mean gain* prestasi belajar peserta didik kelas eksperimen sebesar 0,29 yang termasuk ke dalam kategori keefektifan rendah, dan kelas kontrol = 0,15 yang termasuk ke dalam kategori keefektifan rendah. Dengan demikian berdasarkan perbandingan nilai *mean gain score* prestasi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis *Edmodo* pada mata pelajaran PPKn lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Model pembelajaran berbasis *Edmodo* pada mata pelajaran PPKn efektif terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 1 Piyungan. Terbukti dari hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen terdapat peningkatan sebesar 19,97% sedangkan pada kelas kontrol terdapat peningkatan sebesar 7,87%. Uji *N-Gain* juga menunjukkan pada kelas eksperimen sebesar 0,57 (kategori sedang) dan pada kelas kontrol sebesar 0,35 (kategori rendah).

2. Model pembelajaran berbasis *Edmodo* pada mata pelajaran PPKn efektif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Piyungan. Terbukti dari hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen terdapat peningkatan sebesar 35,00% sedangkan pada kelas kontrol terdapat peningkatan sebesar 3,55%. *Uji N-Gain* juga menunjukkan pada kelas eksperimen sebesar 0,29 (kategori rendah) dan pada kelas kontrol sebesar 0,15 (kategori rendah).

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran agar pembelajaran berbasis *Edmodo* dapat diterapkan dengan maksimal yaitu sebagai berikut.

1. Sebaiknya guru dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemandirian belajar agar siswa mampu memahami sekaligus menerapkan model pembelajaran berbasis *Edmodo* di sekolah.
2. Agar prestasi belajar meningkat maka siswa atau peserta didik hendaknya menerapkan pembelajaran berbasis *Edmodo* dengan baik dan benar.
3. Model pembelajaran berbasis *Edmodo*, hendaknya diterapkan dalam mata pelajaran PPKn untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Agar alur dari model pembelajaran berbasis *Edmodo* dapat terlaksana secara sistematis maka guru harus memonitoring kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Majid & Muh. Fahrurrozi Muhip. (2017). "Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 Selong Tahun Pelajaran

2017/2018". *JPEK* : Vol. 1, No. 1 Hal 57-67. Diambil pada tanggal 10 Februari 2018 pukul 19.25 WIB pada

<https://e-journal.hamzanwadi.ac.id>

Ahmad, Husein. (2014). "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa (Studi pada Mata Pelajaran PKN di SD Negeri Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan". *Tesis*. Bengkulu. Program Studi Pascasarjana (S2) Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu. Diambil pada tanggal 23 Januari 2018 pukul 19.00 WIB pada

<https://repository.unib.ac.id>

Asep K, Jayadinata. (2013). "Efektivitas E-Learning Melalui Penggunaan Media Edmodo Pada Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Sekolah Dasar".

*Makalah* disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Dasar Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Membedah Anatomi Kurikulum 2013 di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang. Diambil pada tanggal 18 Februari 2018 pukul 21.00 WIB pada

<https://books.google.co.id/books?id=IspJDwAAQBAJ&pg=PA18&lpg=P>

[A18&dq=sejarah+edmodo&source=bl&ots=Fnmmgqjafy&sig=uwq7PrG](https://books.google.co.id/books?id=IspJDwAAQBAJ&pg=PA18&lpg=P)

[QaeMLXNVDvCnGUYDg9Tc&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj5prXer7D](https://books.google.co.id/books?id=IspJDwAAQBAJ&pg=PA18&lpg=P)

[ZAhVFLmMKHUqEBegQ6AEwC XoECAUQAQ#v=onepage&q=sejarah](https://books.google.co.id/books?id=IspJDwAAQBAJ&pg=PA18&lpg=P)

[%20edmodo&f=false](https://books.google.co.id/books?id=IspJDwAAQBAJ&pg=PA18&lpg=P)

Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Oktaviani F, Khasanah. (2015). “Efektivitas Penggunaan Jejaring Sosial Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Instalasi Sistem Operasi Gui Cli Kelas X TKJ SMK N 1 Pundong”. *Skripsi*. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Diambil pada tanggal 10 Februari 2018 pukul 19.25 WIB pada <https://eprints.uny.ac.id>
- Qomariyah, A. N. (2009). “Perilaku Penggunaan Internet Pada Kalangan Remaja Perkotaan”. *Jurnal Palimpest*. Vol. 1, No. 1 Hal. 87-100. Diambil pada tanggal 10 Februari 2018 pukul 19.37 WIB pada <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>